

Audit Program: Analisis Program dan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Reza Tririzky

Universitas Negeri Padang
rezatririzky@gmail.com

Firman

Universitas Negeri Padang
firman@fip.unp.ac.id

Neviyarni

Universitas Negeri Padang
neviyarni.suhaili911@gmail.com

Abstract

The implementation of guidance and counseling services in schools is basically based on programs that require evaluation, commonly referred to as audits. The purpose of this study is to provide an overview of the program and implementation of guidance and counseling services at a junior high school in West Sumatra. Furthermore, qualitative descriptive research was used, utilizing program audit instruments as the main basis for the research. Data collection was conducted through in-depth interviews, observations, and document studies. The research results were then tabulated to provide a comprehensive overview of the program and the implementation of guidance and counseling services at the research location. The results of the study showed that the program had been implemented effectively, particularly based on the components of the program audit that were examined.

Keywords: Program Audit, Guidance and Counseling, School, Analysis, Implementation

A. Pendahuluan (Introduction)

Layanan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan akademik dan psikologis siswa. Dalam konteks ini, layanan yang dilaksanakan hendaknya melalui proses penilaian yang lebih lanjut dikenal dengan audit program. Kegiatan audit program bimbingan dan konseling berperan penting dalam mengevaluasi efektivitas layanan yang diberikan serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Manajemen dalam audit program bimbingan dan

konseling mencakup berbagai fungsi, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengendalian, yang dikenal sebagai model POAC (*Planning, Organizing, Actuating, and Controlling*)¹.

Audit program sendiri merupakan instrumen yang berguna untuk menilai program bimbingan dan konseling sekolah dalam perbandingannya dengan model nasional program bimbingan dan konseling dari ABKIN. Audit program yang ada di Indonesia merupakan adaptasi dari audit program Bimbingan dan Konseling yang dimiliki oleh ASCA yang terdiri dari Empat bagian utama yaitu landasan: sistem nilai dan filosofi, sistem penyampaian (*delivery system*), sistem manajemen (*management system*) dan akuntabilitas (pertanggungjawaban)². Dari empat bagian utama tersebut kemudian dibagi lagi menjadi 17 aspek penting dengan total butir mencapai 111 butir item pertanyaan³. Selain itu, instrumen ini menggunakan skala 4 untuk mengidentifikasi kriteria tertentu seperti (tidak ada, sedang dalam proses, selesai, dilaksanakan)⁴.

Penerapan audit program mendorong keberhasilan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling menuju kearah yang lebih baik dan positif⁵. Peningkatan dalam berbagai aspek layanan Bimbingan dan Konseling juga semakin terasa⁶. Melalui audit program yang komprehensif,, memungkinkan evaluasi program

¹ Asni Asni, Dwi Dasalinda, and Dini Chairunnisa, "Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2023): 357–64, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.840>; Duta Akbar Nugroho et al., "Problematisasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di SMA: A Systematic Literature Review (SLR)," *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2021): 87–96, <https://doi.org/10.26539/teraputik.51647>.

² Stacey Havlik, "American School Counselor Association National Model : School Counseling — How to Implement the ASCA National Model," *School Counseling Practicum and Internship: 30 Essential Lessons* (SAGE Publications, Inc, 2017), <https://doi.org/10.4135/9781506382289.n5>.

³ Havlik.

⁴ Havlik.

⁵ Nina Fitriyani, "Gambaran Sistem Manajemen Dalam Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)* 3, no. 2 (2020): 67–71, <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v3n2.p67-71>.

⁶ Muhammad Tahir, Ida Suryani Wijaya, and Rega Armella, "Analisis Pesan Dakwah (Dakwah Bil Lisan) Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Kalimantan Timur," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2023): 668, <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1900>; Rima Hazrati, Herdi Herdi, and Khilda Wulidatin Noor, "Perbandingan Pelaksanaan Audit Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Pada Tiga SMK," *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling* 4, no. 2 (2022): 73, <https://doi.org/10.20961/jpk.v4i2.27056>; Siti Kholilah Siregar, Saiful Akhyar Lubis, and Makmur Syukri, "Evaluasi Program Bimbingan Konseling Di SMK Penerbangan PBD Medan," *Research and Development Journal of Education* 9, no. 2 (2023): 977, <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19515>.

bimbingan dan konseling dilakukan secara sistematis dengan mengumpulkan data yang relevan untuk mengukur efisiensi dan efektivitas program dengan melibatkan pihak-pihak terkait dalam proses audit program ⁷. Perbaikan fasilitas pendukung menjadi lebih mungkin dilakukan karena berdasarkan analisis yang mendalam atas kebutuhan layanan Bimbingan dan Konseling ⁸.

Pemanfaatan instrumen audit program kemudian lebih lanjut juga menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian ini. Audit program menjadi bahan utama dalam penelusuran pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling pada sebuah sekolah yang ada di wilayah Sumatera Barat.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi dalam konteks penelitian secara mendalam dan menyeluruh ⁹. Pendekatan ini digunakan untuk menggali berbagai fenomena yang mungkin muncul dalam penelitian ¹⁰. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi ¹¹. Penelitian ini dilaksanakan pada sebuah sekolah menengah pertama di kabupaten solok, Sumatera Barat. Informan utama atau *key informan* dari penelitian ini adalah guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut yang telah bertugas kurang lebih selama dua tahun. Pengumpulan data memanfaatkan instrument audit program yang menjadi acuan utama dalam proses wawancara dan observasi serta studi dokumentasi. Adapun bagian-bagian dari audit program yang menjadi bahan observasi dan wawancara dari peneliti dapat terlihat pada tabel 1 sebagai berikut.

⁷ Evi Winingsih, "Potret Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Atas," *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 11, no. 1 (2021): 43–55, <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i1.8670>; Nugroho et al., "Problematisasi Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di SMA: A Systematic Literature Review (SLR)."

⁸ Jarkawi Jarkawi and Yulizar Abidarda, "Pengembangan Model Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar," *Bulletin of Counseling and Psychotherapy* 4, no. 3 (2022): 540–46, <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.357>.

⁹ M Syahrani Jailani and Deassy Arestya Saksitha, "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

¹⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.

¹¹ Putu Gede Subhaktiyasa et al., "Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif," *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 14, no. 1 (2025): 96–104.

Tabel 1. Konstruk Audit Program

No	Aspek dalam Audit Program	Bagian Audit Program
1.	Landasan : Sistem Nilai dan Filosofi	Dasar Pemikiran dan Filosofi
		Visi dan Misi Program Bimbingan dan Konseling
		Standar dan Tujuan
		Kompetensi menurut Standar Nasional ABKIN
2.	Sistem Penyampaian (<i>Delivery System</i>)	Kurikulum Bimbingan
		Perencanaan Individual
		Layanan Responsif
		Dukungan Sistem
3.	Sistem Manajemen (<i>Management System</i>)	Kesepakatan Konselor Sekolah/Administrator
		Dewan Penasehat
		Penggunaan Data dan Monitoring Siswa
		Penggunaan Data dan Penutupan Kesenjangan
		Rencana Tindakan (Kurikulum Bimbingan dan Penutupan Kesenjangan)
		Penjadwalan/Kalendar
4.	Akuntabilitas (Pertanggungjawaban)	Laporan Hasil
		Evaluasi Kinerja Konselor
		Audit Program

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis tematik, mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul berdasarkan konstruk dari audit program. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang telah disusun dalam bentuk tabel agar lebih mudah menggambarkan fenomena yang diperoleh peneliti.

B. Hasil dan Pembahasan (Finding Research)

Hasil penelitian yang telah dikumpulkan kemudian dapat terlihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pengumpulan Data

No	Bagian Audit Program	Hasil Wawancara, Observasi dan Studi Dokumen
1.	Dasar Pemikiran dan Filosofi	Pernyataan filosofis secara jelas tidak tercantum dalam program bimbingan dan konseling. Namun untuk program yang dibuat sudah berdasarkan <i>beliefs</i> sistem yang disepakati berkenaan dengan kemampuan siswa untuk berprestasi. Program juga telah memenuhi rencana penutupan kesenjangan untuk populasi siswa yang dilayani dan memfokuskan layanan pada upaya preventif, intervensi dan kebutuhan perkembangan siswa.
2.	Visi dan Misi Program Bimbingan dan Konseling	Visi dan misi program Bimbingan dan Konseling sudah dibuat dengan siswa sebagai sasaran utama dalam program. Visi dan misi juga memberikan gambaran materi atau kompetensi yang akan diberikan kepada siswa. Visi dan misi juga sudah mengindikasikan hasil jangka panjang yang diinginkan bagi seluruh siswa.
3.	Standar dan Tujuan	Tujuan terdapat pada program Bimbingan dan Konseling. Tujuan tersebut juga menunjukkan struktur perkembangan siswa dari jenjang kelas satu, dua dan tiga serta terukur dengan jelas.
4.	Kompetensi menurut Standar Nasional ABKIN	Tujuan Bimbingan dan Konseling menunjukkan keterhubungan antara tujuan, visi dan misi yang ada terhadap tujuan, visi dan misi sekolah serta keterkaitannya dengan harapan siswa sebagai sasaran utama program.
5.	Kurikulum Bimbingan	Program yang dilaksanakan mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam peningkatan perkembangan akademik, karir dan pribadi-sosial. Program dapat terukur menggunakan beragam metode seperti pre-post test, membuat produk atau metode lainnya. Program juga sudah didukung oleh fasilitas yang tersedia. Program yang ada dievaluasi setiap tahunnya.
6.	Perencanaan Individual	Program telah memfasilitasi siswa untuk membuat perencanaan pendidikan melalui pemanfaatan hasil tes individual. Perencanaan pendidikan lanjutan juga sudah

		dilakukan. Materi pendukung yang dapat membantu proses perencanaan individual dapat diakses oleh siswa dan juga orangtua.
7.	Layanan Responsif	Siswa telah memperoleh pendidikan pencegahan dan pengarahan pilihan terkait kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karirnya. Permasalahan yang mungkin dihadapi dalam aspek kehidupan pribadi, sosial, belajar dan karir juga terfasilitasi untuk dibantu dalam penyelesaiannya. Layanan responsif yang dilakukan juga beragam mulai dari konseling individual dan kelompok, konsultasi dan referral.
8.	Dukungan Sistem	Guru Bimbingan dan Konseling telah mengikuti kegiatan pengembangan professional.
9.	Kesepakatan Konselor Sekolah/Administrator	Pembagian akuntabilitas terhadap tugas dan hasil telah ditetapkan dengan baik. Dalam hal ini, konselor memegang penuh kendali dalam akses terhadap kasus siswa.
10.	Dewan Penasehat	Dewan penasehat dalam pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling merupakan representative dari berbagai elemen yang dirasa diperlukan. Dewan penasehat yang dapat terdiri dari kepala sekolah, guru dan juga wali murid melakukan pertemuan lebih dari dua kali dalam setahun.
11.	Penggunaan Data dan Monitoring Siswa	Pengumpulan dan pemanfaatan data prestasi siswa telah dilakukan. Guru Bimbingan dan Konseling kemudian juga telah melakukan monitoring terhadap kemajuan setiap siswa asuhnya. Kemajuan siswa juga terdokumentasi dengan baik melalui catatan siswa dan dapat diakses jika dibutuhkan.
12.	Penggunaan Data dan Penutupan Kesenjangan	Data yang dikumpulkan oleh guru Bimbingan dan Konseling telah diklasifikasikan dengan kriteria tertentu semisal kelas belajar atau gender dan tingkat kelas belajar.
13.	Rencana Tindakan (Kurikulum Bimbingan dan Penutupan Kesejangan	Rencana tindakan belum terlaksana sepenuhnya, namun konselor telah melakukan identifikasi hasil-hasil spesifik yang menjadi tanggung jawabnya.
14.	Penjadwalan/Kalender	Program dalam layanan Bimbingan dan Konseling telah didasarkan pada kalender utama yang berpacu pada kalender

		dari dinas pendidikan.
15.	Laporan Hasil	Pelaporan hasil kegiatan Bimbingan dan Konseling dilaksanakan berjangka waktu tertentu yang mengharuskan guru Bimbingan dan Konseling memenuhi pelaporan pada waktu yang telah ditentukan. Hasil pelaporan program diterima oleh kepala sekolah. Hasil pelaporan kemudian menjadi dasar perkembangan program untuk tahun-tahun berikutnya.
16.	Evaluasi Kinerja Konselor	Evaluasi secara berkala belum dilakukan terutam dari dinas pendidikan terkait.
17.	Audit Program	Program yang dilaksanakan diaudit setiap akhir semester oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Program baru yang akan dilaksanakan juga telah melalui proses supervise oleh kepala sekolah sebelum dilaksanakan kepada siswa di sekolah.

Program Bimbingan dan Konseling di sekolah lokasi penelitian telah dirancang dengan dasar pemikiran yang jelas meskipun pernyataan filosofis secara eksplisit tidak tercantum dalam program. Program ini didasarkan pada *belief system* yang disepakati oleh seluruh pihak terkait, dengan fokus utama pada kemampuan siswa untuk berprestasi. Hal ini kemudian sejalan dengan temuan yang menjelaskan bahwa program dengan pendekatan yang berfokus pada pengembangan individu tidak hanya membantu siswa melewati kesulitan akademis, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan motivasi yang menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung ¹². Program ini kemudian juga bertujuan untuk menutup kesenjangan yang ada di populasi siswa, dengan pendekatan yang meliputi pencegahan, intervensi, dan pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa secara

¹² Mareyke Jessy Tanod, "Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Pendekatan Client Centered Therapi Pada Siswa SMP," *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 5, no. 2 (2018): 85, <https://doi.org/10.24042/kons.v5i2.2686>; Anggi Dhea Afiffah et al., "Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA N 1 Raman Utara," *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 1, no. 4 (2023): 210–18, <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.652>; Mulyadi Mulyadi, "Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujtahidin Bojong Gede, Kabupaten Bogor," *Jurnal As-Salam* 6, no. 1 (2022): 25–35, <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i1.361>.

holistik. Meskipun tidak ada pernyataan filosofis yang jelas, pendekatan ini sudah mencerminkan prinsip dasar yang mendukung pencapaian tujuan program.

Visi dan misi dari program Bimbingan dan Konseling ini sudah dirumuskan dengan baik dan berfokus pada siswa sebagai sasaran utama. Kedua elemen ini memberikan gambaran yang jelas tentang kompetensi yang akan diberikan kepada siswa, serta mengindikasikan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai untuk seluruh siswa yang terlibat. Program tidak hanya menasar perbaikan dalam perkembangan akademik siswa, tetapi juga aspek pribadi dan sosial mereka. Hal ini menunjukkan bahwa program Bimbingan dan Konseling ini memiliki tujuan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk pengembangan karakter siswa. Hasil penelitian tersebut kemudian sejalan dengan temuan penelitian yang menjelaskan bahwa program bimbingan dan konseling di sekolah, baik di tingkat dasar maupun menengah, adalah untuk memenuhi kebutuhan emosional, sosial, dan akademik siswa ¹³.

Tujuan program ini juga disusun secara terstruktur dan jelas, dimulai dari kelas satu hingga kelas tiga, sehingga memudahkan dalam pengukuran dan evaluasi keberhasilan program. Setiap tujuan yang ditetapkan terkait erat dengan visi dan misi sekolah, serta harapan yang dimiliki oleh siswa sebagai peserta utama. Dengan demikian, tujuan program Bimbingan dan Konseling ini selaras dengan arah pendidikan yang ingin dicapai oleh sekolah, serta memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan siswa ¹⁴.

Program Bimbingan dan Konseling ini juga mencerminkan keselarasan dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh ABKIN, yang menegaskan

¹³ Haryani Haryani et al., "Analisis Kebutuhan Layanan Bimbingan Untuk Mengembangkan Resiliensi Siswa Sekolah Dasar," *G-Couns Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 3 (2024): 1356–62, <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5167>; Rahmad Hidayat, "Implementasi Model Integrasi Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Dan Penerapannya Di Sekolah Dan Madrasah," *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 56, <https://doi.org/10.29210/145500>.

¹⁴ Yansi Larbona and Herdi Herdi, "Literatur Review: Pengembangan Program Bimbingan Dan Konseling Komperhensif Berbasis Tugas-Tugas Perkembangan Remaja," *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 12 (2023): 10647–52, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3295>; Aniek Wirastania, Elia Firda Mufidah, and Dimas Ardika Miftah Farid, "Pemahaman Penyusunan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo* 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.35334/jbkb.v4i1.2703>; Andri Okta Viandi and Wahidah Fitriani, "Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Di SMPN Se-Kecamatan Rambatan," *Teraputik Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 3 (2023): 385–92, <https://doi.org/10.26539/teraputik.631439>.

pentingnya pembinaan yang terarah dan sistematis ¹⁵. Dengan mematuhi standar ini, program ini berfungsi sebagai alat untuk memastikan bahwa kompetensi siswa berkembang sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Penekanan pada pengembangan kompetensi akademik, karir, dan pribadi-sosial menunjukkan pendekatan yang holistik dalam mendukung perkembangan siswa di berbagai aspek kehidupan mereka ¹⁶.

Kurikulum Bimbingan yang diterapkan dalam program ini bertujuan untuk mendorong siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berguna bagi perkembangan akademik, karir, dan pribadi-sosial mereka. Penggunaan metode evaluasi seperti pre-post test, penilaian berbasis produk ¹⁷, serta metode lainnya memberikan alat ukur yang jelas untuk menilai kemajuan siswa. Keberadaan berbagai metode evaluasi ini memastikan bahwa proses belajar mengajar dalam program Bimbingan dan Konseling dapat berjalan secara terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan ¹⁸. Program ini juga dievaluasi setiap tahunnya, yang memungkinkan adanya perbaikan dan penyesuaian program agar tetap relevan dengan kebutuhan siswa.

Perencanaan pendidikan individual juga menjadi bagian penting dari program ini. Program ini memfasilitasi siswa dalam membuat rencana pendidikan yang sesuai dengan hasil tes individual yang telah dilakukan. Dengan adanya akses terhadap materi pendukung yang dapat diakses oleh siswa dan orangtua, perencanaan pendidikan lanjutan menjadi lebih terarah dan terstruktur ¹⁹. Hal ini memberikan ruang bagi siswa dan orangtua untuk lebih terlibat dalam proses perencanaan pendidikan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai masa depan akademik siswa.

Layanan responsif yang diberikan oleh program ini sangat bervariasi, mulai dari konseling individual dan kelompok, konsultasi, hingga referral. Semua layanan

¹⁵ Haryani et al., "Analisis Kebutuhan Layanan Bimbingan Untuk Mengembangkan Resiliensi Siswa Sekolah Dasar."

¹⁶ Siregar, Lubis, and Syukri, "Evaluasi Program Bimbingan Konseling Di SMK Penerbangan PBD Medan."

¹⁷ Haryani et al., "Analisis Kebutuhan Layanan Bimbingan Untuk Mengembangkan Resiliensi Siswa Sekolah Dasar."

¹⁸ Haryani et al.

¹⁹ Kholila Rachmadiyah, "Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa," *Shine Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 2 (2024): 1–7, <https://doi.org/10.36379/shine.v4i2.448>.

ini diberikan untuk membantu siswa mengatasi permasalahan yang mungkin timbul di kehidupan pribadi, sosial, akademik, maupun karir mereka. Pendekatan layanan yang beragam ini memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi. Dalam hal ini, program Bimbingan dan Konseling berperan sebagai jembatan yang menghubungkan siswa dengan solusi konkret atas permasalahan yang mereka alami.

Dukungan sistem yang diberikan kepada guru Bimbingan dan Konseling juga sangat mendukung kelancaran program ini. Dengan mengikuti kegiatan pengembangan profesional, para konselor terus meningkatkan kapasitas dan kompetensi mereka dalam memberikan layanan terbaik bagi siswa. Pengembangan profesional ini menunjukkan komitmen terhadap peningkatan kualitas layanan yang diberikan, yang pada gilirannya dapat berdampak langsung pada keberhasilan program secara keseluruhan.

Penggunaan data dan monitoring kemajuan siswa merupakan aspek penting dalam program ini. Pengumpulan dan pemanfaatan data prestasi siswa dilakukan dengan sistematis, dan guru Bimbingan dan Konseling melakukan pemantauan secara rutin terhadap kemajuan setiap siswa yang menjadi asuhannya. Data yang terkumpul juga dapat diakses dengan mudah dan digunakan sebagai dasar untuk evaluasi dan penyesuaian strategi pengajaran yang dilakukan oleh konselor ²⁰. Selain itu, data yang dikumpulkan telah diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu, seperti kelas, gender, dan tingkat kelas, untuk membantu dalam analisis dan pemantauan kemajuan siswa. Hal ini memudahkan penutupan kesenjangan dan memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai dengan kebutuhannya.

Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu diperbaiki, terutama terkait dengan pelaksanaan rencana tindakan untuk penutupan kesenjangan. Meskipun konselor telah mengidentifikasi hasil yang menjadi tanggung jawabnya, rencana tindakan tersebut belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Selain itu, evaluasi kinerja konselor secara berkala, terutama oleh dinas pendidikan, masih belum dilakukan secara rutin, yang perlu diperbaiki agar

²⁰ Yekti E Pambudi and Siti N K Amini, "Peran Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Guru Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi," *Edu Consilium Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.19105/ec.v2i2.4983>.

program ini dapat terus berkembang dan meningkat efektivitasnya. Program ini juga perlu lebih sering dievaluasi untuk memastikan bahwa semua komponen berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, program Bimbingan dan Konseling ini telah berjalan dengan baik dan mencakup berbagai aspek penting dalam mendukung perkembangan siswa. Namun, beberapa area masih memerlukan perhatian khusus, seperti pelaksanaan rencana tindakan dan evaluasi berkala, untuk memastikan bahwa program ini tetap efektif dan berkelanjutan dalam memberikan manfaat bagi siswa. Dengan adanya audit yang dilakukan setiap akhir semester, serta supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebelum pelaksanaan program baru, diharapkan program ini dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan siswa dan sekolah.

C. Penutup

Program Bimbingan dan Konseling di sekolah ini telah dirancang dengan fokus yang jelas pada kemampuan siswa untuk berprestasi, meskipun tanpa pernyataan filosofis eksplisit. Program ini mengintegrasikan pendekatan preventif, intervensi, dan pemenuhan kebutuhan perkembangan siswa secara menyeluruh. Dengan tujuan yang terstruktur dari kelas satu hingga kelas tiga, program ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sesuai dengan visi dan misi sekolah serta harapan siswa. Selain itu, program ini menekankan pada pengembangan karakter dan pembentukan kompetensi di berbagai aspek kehidupan siswa, termasuk akademik, karir, dan pribadi-sosial. Kurikulum dan evaluasi yang diterapkan dalam program ini dirancang dengan cermat untuk memastikan kemajuan siswa terukur dan terpantau, dengan dukungan yang diberikan melalui berbagai layanan responsif, seperti konseling individu dan kelompok. Program ini juga mencerminkan komitmen terhadap pengembangan profesional bagi konselor, yang berfungsi sebagai dasar peningkatan kualitas layanan. Meskipun program ini sudah berjalan dengan baik, terdapat beberapa area yang perlu perhatian lebih, seperti pelaksanaan rencana tindakan untuk penutupan kesenjangan dan evaluasi kinerja konselor yang perlu dilakukan lebih rutin. Diharapkan, dengan adanya evaluasi berkala dan audit yang dilakukan secara terstruktur, program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa dan sekolah.

Daftar Pustaka (Bibliography)

- Afiffah, Anggi Dhea, Retno Tri Lestari, Abdul Mujib, and Riana Anjarsari. "Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMA N 1 Raman Utara." *PANDU : Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum* 1, no. 4 (2023): 210–18. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i4.652>.
- Asni, Asni, Dwi Dasalinda, and Dini Chairunnisa. "Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (2023): 357–64. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.840>.
- Fitriyani, Nina. "Gambaran Sistem Manajemen Dalam Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)* 3, no. 2 (2020): 67–71. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v3n2.p67-71>.
- Haryani, Haryani, Banu Setyo Adi, Kurniawati, and Tika Aprilia. "Analisis Kebutuhan Layanan Bimbingan Untuk Mengembangkan Resiliensi Siswa Sekolah Dasar." *G-Couns Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, no. 3 (2024): 1356–62. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5167>.
- Havlik, Stacey. "American School Counselor Association National Model : School Counseling — How to Implement the ASCA National Model." *School Counseling Practicum and Internship: 30 Essential Lessons*. SAGE Publications, Inc, 2017. <https://doi.org/10.4135/9781506382289.n5>.
- Hazrati, Rima, Herdi Herdi, and Khilda Wulidatin Noor. "Perbandingan Pelaksanaan Audit Program Bimbingan Dan Konseling Komprehensif Pada Tiga SMK." *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling* 4, no. 2 (2022): 73. <https://doi.org/10.20961/jpk.v4i2.27056>.
- Hidayat, Rahmad. "Implementasi Model Integrasi Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Dan Penerapannya Di Sekolah Dan Madrasah." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 56. <https://doi.org/10.29210/145500>.
- Jailani, M Syahran, and Deassy Arestya Saksitha. "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Jarkawi, Jarkawi, and Yulizar Abidarda. "Pengembangan Model Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar." *Bulletin of Counseling and*

- Psychotherapy* 4, no. 3 (2022): 540–46. <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.357>.
- Larbona, Yansi, and Herdi Herdi. “Literatur Review: Pengembangan Program Bimbingan Dan Konseling Komperhensif Berbasis Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 12 (2023): 10647–52. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3295>.
- Mulyadi, Mulyadi. “Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujtahidin Bojong Gede, Kabupaten Bogor.” *Jurnal As-Salam* 6, no. 1 (2022): 25–35. <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i1.361>.
- Nugroho, Duta Akbar, Dwi Nur Khasanah, Imas Ayu Inggil Pangestuti, and Ma’rifatin Indah Kholili. “Problematika Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di SMA: A Systematic Literature Review (SLR).” *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2021): 87–96. <https://doi.org/10.26539/teraputik.51647>.
- Pambudi, Yekti E, and Siti N K Amini. “Peran Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Guru Bimbingan Dan Konseling Di Masa Pandemi.” *Edu Consilium Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.19105/ec.v2i2.4983>.
- Rachmadiyanti, Kholila. “Peran Layanan Bimbingan Konseling Dalam Pengembangan Karakter Siswa.” *Shine Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4, no. 2 (2024): 1–7. <https://doi.org/10.36379/shine.v4i2.448>.
- Siregar, Siti Kholilah, Saiful Akhyar Lubis, and Makmur Syukri. “Evaluasi Program Bimbingan Konseling Di SMK Penerbangan PBD Medan.” *Research and Development Journal of Education* 9, no. 2 (2023): 977. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19515>.
- Subhaktiyasa, Putu Gede, Sang Ayu Ketut Candrawati, N Putri Sumaryani, Ni Wayan Sunita, and Abd Syakur. “Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif Dan Kualitatif.” *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 14, no. 1 (2025): 96–104.
- Tahir, Muhammad, Ida Suryani Wijaya, and Rega Armella. “Analisis Pesan Dakwah (Dakwah Bil Lisan) Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Sekolah Menengah Atas Kalimantan Timur.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2023): 668. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1900>.

- Tanod, Mareyke Jessy. “Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Siswa Melalui Pendekatan Client Centered Therapi Pada Siswa SMP.” *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)* 5, no. 2 (2018): 85. <https://doi.org/10.24042/kons.v5i2.2686>.
- Viandi, Andri Okta, and Wahidah Fitriani. “Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Di SMPN Se-Kecamatan Rambatan.” *Teraputik Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 3 (2023): 385–92. <https://doi.org/10.26539/teraputik.631439>.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan.” *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.
- Winingsih, Evi. “Potret Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Menengah Atas.” *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 11, no. 1 (2021): 43–55. <https://doi.org/10.25273/counsellia.v11i1.8670>.
- Wirastania, Aniek, Elia Firda Mufidah, and Dimas Ardika Miftah Farid. “Pemahaman Penyusunan Program Layanan Bimbingan Dan Konseling.” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.35334/jbkb.v4i1.2703>.